

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan yang telah diolah serta dianalisis oleh peneliti dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari hipotesis 1 yang diperoleh dari nilai *pretest* dengan menggunakan uji-t yaitu tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum perlakuan.
2. Hasil dari hipotesis 2 yang diperoleh dari nilai *posttest* dengan menggunakan uji-t yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional setelah perlakuan.
3. Hasil dari hipotesis 3 yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berdasarkan uji-t yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam di kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* ini juga dapat memudahkan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

gaya belajar setiap siswa dan siswa yang diberikan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* dapat merasa nyaman dan senang dalam belajarnya karena siswa dapat merasakan belajar sesuai dengan gaya belajarnya sendiri.

B. Saran

Adapun beberapa rekomendasi dan saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran vak ini diharapkan dapat memberikan motivasi serta dapat menjadi inovasi bagi guru dalam memilah model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar setiap siswa karena setiap siswa itu memiliki keunikan tersendiri dalam gaya belajarnya masing-masing.
2. Diperlukan adanya suatu dorongan dari pihak sekolah untuk penyediaan fasilitas yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model pembelajaran VAK ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Diharapkan dapat mengembangkan pada kegiatan proses pembelajarannya.
 - b. Perhatikan waktu saat pembelajaran berlangsung karena model pembelajaran VAK ini membutuhkan waktu yang relatif lama.
 - c. Gunakan model VAK ini pada materi pembelajaran yang lain.
 - d. Persiapkan media pembelajaran dengan sebaik mungkin dan semenarik mungkin agar siswa dapat lebih berantusias dalam belajar.